

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR
JURUSAN KEPERAWATAN TANJUNGPUR

Laporan Tugas Akhir, Tahun 2020
Siti wamroah lukmana wati

**ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN PEMENUHAN KEBUTUHAN
BELAJAR PADA KELUARGA DENGAN KEJADIAN FLUOR ALBUS
PADA REMAJA PUTRI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS NATAR
LAMPUNG SELATAN TAHUN 2020**

xv + 104 halaman, 11 tabel, 1 gambar, 1 lampiran

Abstrak

Hasil penelitian Dewi, Fitri, dan Ria di Risma Miftahul Huda Lampung Selatan tahun 2015 menunjukkan bahwa 75% wanita di dunia pernah mengalami keputihan. Di Indonesia 75% wanita pernah mengalami keputihan minimal satu kali dalam hidupnya. Pada remaja putri banyak ditemukan minimnya pengetahuan tentang *personal hygiene* pada daerah kemaluan. Hal ini dilihat dari hasil wawancara saat prasurvei pada tanggal 07 Mei 2015 di Risma Miftahul Huda Lampung Selatan yang melibatkan 15 orang dan yang pernah mengalami keputihan 100%, setelah ditanyakan tentang *personal hygiene* saat mencuci daerah kemaluan yang melakukan *personal hygiene* dari depan kebelakang 1 orang (7%), yang tidak melakukan 14 orang (93%). Hal itu menyatakan bahwa rendahnya tingkat pengetahuan masalah keputihan. Tujuan dari penulisan ini adalah penulis dapat melaksanakan asuhan keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan belajar pada keluarga dengan kejadian fluor albus pada remaja putri di Wilayah kerja Puskesmas Natar, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2020.

Pengumpulan data pada asuhan keperawatan keluarga dilaksanakan di Wilayah kerja Puskesmas Natar, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan pada tanggal 29 februari sampai dengan 01 Maret 2020 dengan menggunakan alat pemeriksaan fisik, format pengkajian, dan format pengkajian kebutuhan belajar serta lembar kuisioner yang dikembangkan sendiri oleh peneliti dan telah dikonsultasikan kepada pembimbing. Metode pengumpulan data menggunakan proses keperawatan yaitu pengkajian keperawatan, menentukan diagnosa keperawatan, merencanakan keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan.

Hasil asuhan keperawatan pada subjek asuhan adalah subjek asuhan mampu memahami masalah keputihan pada remaja putri. setelah diberikan pendidikan kesehatan pada hari ke empat penulis melakukan evaluasi menggunakan lembar kuisioner tentang masalah keputihan dan didapatkan hasil An. S dan Ny. P dapat menjawab soal dengan benar 20 soal kuesioner yang diberikan dengan presentase 100%. Disarankan agar edukasi kesehatan dapat menjadi salah satu intervensi mandiri keperawatan yang dapat dilakukan perawat untuk mengatasi kurang pengetahuan pada subyek asuhan gangguan pemenuhan kebutuhan belajar tentang masalah keputihan pada remaja putri.

Kata Kunci : Pengetahuan, Fluor Albus, Remaja Putri
Daftar Bacaan : 23 (2009-2019)

**POLYTECHNIC OF HEALTH TANJUNGKARANG
DEPARTMENT OF NURSING TANJUNGKARANG**

*Final Assignment Report, 2020
Siti wamroah lukmana wati*

***NURSING CARE DISORDERS MEETING THE NEEDS OF LEARNING IN
FAMILIES WITH THE INCIDENCE OF FLUOR ALBUS IN YOUNG
WOMEN IN THE WORKING AREA OF NATAR HEALTH CENTER,
NATAR DISTRICT, SOUTH LAMPUNG REGENCY IN 2020***

xi + 103 pages, 11 tables, 1 picture, 12 attachments

Abstract

The results of Dewi, Fitri, and Ria Miftahul Huda South Lampung's research in 2015 showed that 75% of women in the world have experienced vaginal discharge at least once in their lives. In young girls, there is a lack of knowledge about personal hygiene in the pubic area. This is seen from the results of an interview during a survey on May 7, 2015 at Risma Miftahul Huda, South Lampung involving 15 people and who had experienced vaginal discharge 100%, after being asked about personal hygiene from the front backward 1 person (7%), who did not do 14 people (93%). It was stated that the low level of knowledge of vaginal discharge problems. The purpose of this writing is that the writer can provide educational disability care for families with learning disability in the young women's fluor albus in the working area of Natar Health Center, Natar District, South Lampung Regency in 2020.

The data collection on family nursing care conducted in the working area of Natar Health Center, Natar District, South Lampung Regency on 29 February to March 1, 2020 using physical examination tools, the assessment format, and the study needs assessment format and questionnaire sheets developed by researcher herself and has been consulted with the adviser. The data collection method use the nursing process namely nursing assessment, determining nursing diagnoses, planning nursing, implementation of nursing and nursing evaluation.

The results of nursing care on the subject of care are caring subjects able to understand the problem of vaginal discharge in young women. after being given health education on the fourth day the writer conducted an evaluation using a questionnaire about the problem of vaginal discharge and obtained the results of An. S and Ny. P can answer correctly 20 questions of questionnaire given with a percentage of 100%. It is recommended that health education can be one of the independent nursing interventions that nurses can do to overcome the lack of knowledge on the subject of care disorders, fulfillment of learning needs about vaginal discharge problems in young women.

***Keywords: Knowledge, Fluor Albus, Young Women
Reading List: 23 (2009-2019)***